

**AYAT *BIRRUL WĀLIDAIN* DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
*SANDWICH GENERATION***

**( Studi Analisis Tafsir Al-Azhar karya Hamka )**

Skripsi ini diajukan

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

**Nisa Ul Husna**

NIM: 20211579

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH (FUD)  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
TAHUN AJARAN 1446 H/2024 M**

**AYAT *BIRRUL WĀLIDAIN* DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
*SANDWICH GENERATION***

**( Studi Analisis Tafsir Al-Azhar karya Hamka )**

Skripsi ini diajukan

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

**Nisa Ul Husna**

NIM: 20211579

Dosen Pengampu:

**Dr. Siti Rohmah, M.A.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH (FUD)**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**TAHUN AJARAN 1446 H/2024 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Ayat Birrul Wālidain Dan Relevansinya Terhadap *Sandwich Generation* (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Azhar)**” yang disusun oleh Nisa Ul Husna. Nomor Induk Mahasiswa: 20211579 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 6 Agustus 2024

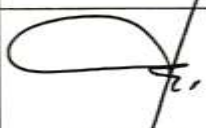

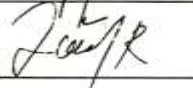

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rohmah, M.A.', written over a faint rectangular stamp.

Dr. Siti Rohmah, M.A.

## LEMBAR PENGESAHAN


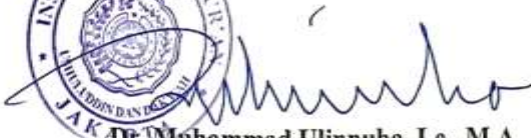
Skripsi dengan judul “**Ayat Birrul Wālidain Dan Relevansinya Terhadap Sandwich Generation (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Azhar)**” yang disusun oleh Nisa Ul Husna. Nomor Induk Mahasiswa: 20211579 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Romlah Widayati, M.A.	Penguji I	
4.	Mujiburrohman, M.A.	Penguji II	
5.	Dr. Siti Rohmah, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 15 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta

  
  
Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Ul Husna

NIM : 20211579

Tempat/ Tgl Lahir : Kuala Simpang, 01 April 2001

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Ayat Birrul Wālidain Dan Relevansinya Terhadap *Sandwich Generation* (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Azhar)**” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 6 Agustus 2024

Penulis,  
  
METERAN  
TEMPEL  
ZF2AALX344346485

**Nisa Ul Husna**

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

*“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri...” (QS. Al-Isrā' [17]:7)*

*Bebanmu akan berat, jiwamu harus kuat. Tetapi aku percaya langkahmu akan jaya.*

**-Hamka-**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang senantiasa tak putus mendoakan dan memberikan kasih sayang serta semangat yang tidak kenal batas

Para dosen yang tak kenal lelah memberikan bimbingan, arahan serta doa yang senantiasa diiringkan.

Sahabat-sahabat yang tak pernah bosan membersamai, merangkul dan memberikan semangat.

Semoga Allah Swt. memberi balasan dengan sebaik-baiknya kebaikan dan memberikan rahmat serta ampunan-Nya, *Āmīn*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

*Alhamdulillah, Alhamdulillah Rabbil 'Alamin.* Puji Syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan nikmat-Nya yang tak terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Ayat Birrul Wālidain Dan Relevansinya Terhadap Sandwich Generation (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Azhar)”**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa dan menuntun ummat manusia ke jalan yang benar, jalan yang lurus, jalan yang diridhai Allah swt, yakni Agama Islam. Dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Tugas akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jenjang strata 1 (S1) di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Berbagai rintangan, ujian yang telah dilewati selama proses penulisan skripsi ini, begitupun dengan semangat yang terkadang naik dan turun. Tetapi, hal tersebut justru menjadi penguat dan menjadi pembelajaran bagi penulis agar tetap sabar, ikhlas, dan selalu optimis dalam menjalaninya. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari dukungan, motivasi, serta segala do'a yang dipanjatkan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan setulus hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M. Hum. Rektor. Wakil rektor I, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati M.Ag, Wakil rector II bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK, CPA. dan Wakil rektor III Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan para staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Ibu dosen pembimbing Dr. Siti Rohmah, M.Ag. Terimakasih telah meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Nia Kurnia, Ibu Rifda Farnidah, M.Ag., Ibu Samiah, M.A., Ibu Herlin Mislaini, M.Ag., instruktur tahfizh yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program tahfizh penulis di IIQ Jakarta.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mengajarkan ilmu dalam berbagai mata kuliah selama penulis studi di IIQ Jakarta.
6. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Hermanto dan Ibu Nuriah terimakasih telah memberi dukungan sampai saat ini, selalu memberikan semangat serta mendoakan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah menyempatkan waktu untuk mendengarkan segala cerita penulis di rantauan ini. Terimakasih sudah menjadi tempat pulang paling dirindukan. Harapan penulis semoga bapak dan mamak selalu dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah SWT.

7. Kakak-kakak penulis Abang Tarmizi, Syahrul Ramadhana, Hilda Aulia, Anggi Pravita R. dan adik M. Kholish yang penulis sayangi. Serta keponakan penulis yang sangat dirindukan Bilal dan Fatihan. Terimakasih untuk support dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. semoga Allah SWT selalu menjaga kalian.
8. Untuk teman teman yang benar-benar penulis syukuri keberadaan dan kehadirannya. Moza, Sasa, dan Uun Terima kasih atas kesabaran serta kebaikan kalian. Terimakasih sudah memotivasi penulis dalam hal kebaikan. Terimakasih sudah mau saling mengerti satu sama lain serta menjadi kakak yang selalu bisa penulis andalkan selama di perantauan. Katanya semakin tua semakin mengecil pertemanan, tapi sekecil apapun nanti semoga selalu ada kalian di dalamnya.
9. Kepada teman rantauan penulis Labibah, Milwas, Intan, Adist, Ilga, dan Fathia. Terimakasih sudah menemani penulis sampai saat ini, Terimakasih untuk tawa dan waktu yang sudah kalian berikan. Terimakasih untuk dukungan dan apresiasinya selama ini. Penulis sangat berkesan atas kebaikan-kebaikan yang selalu kalian berikan selama ini. Walaupun nantinya jarak akan memisahkan, tapi penulis berharap tali silaturahmi ini tidak akan pernah terputus.
10. Teman seperjuangan IAT B 2020, terima kasih sudah menjadi teman berjuang di kelas dalam menuntut ilmu di IIQ Jakarta. Semoga pertemanan akan selalu abadi dan silaturahmi tetap terjalin meskipun kita sudah tidak bersama lagi.
11. Teman pesantren yang selalu mensupport penulis terutama, Yana, Dara, Anis, Rona, Sabila, Dosen, dll. Semoga doa yang selalu kalian langitkan kembali menjadi kebaikan-kebaikan untuk kalian.

12. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih sudah menjadi pribadi yang kuat, yang mau di ajak kerja sama dalam hal apapun. Semoga kebahagiaan dan ketenangan selalu membersamaimu.
13. Begitu pula kepada seluruh pihak yang telah ikut serta membantu dan memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi. Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah kalian berikan.

Tangerang Selatan, 6 Agustus 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nisa', followed by a long horizontal line extending to the right.

Nisa Ul Husna

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi merupakan proses menyalin teks dari satu abjad ke abjad lain dengan mengganti huruf-hurufnya. Dalam konteks penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengikuti pedoman yang diatur dalam Surat Keputusan Bersama Kementerian Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI, yakni No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	'	Koma terbalik (diatas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

**2. Konsonan Rangkap karena Tasydid ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

**3. Ta' Marbutah di akhir kata:**

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' Marbūtah* atau dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan h

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila hidup *Tā' Marbūtah* atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

a.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
b.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
c.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
d.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū

	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>
--	--------	---------	--------------

### 6. Vokal Rangkap

a.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
b.	<i>Faḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

### 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### 8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut buny pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xix</b>
<b>المخلص.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>2. Pembatasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>3. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>1. Jenis Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>2. Sumber Data.....</b>	<b>12</b>
<b>3. Teknik Pengumpulan data.....</b>	<b>13</b>

4.	Tekhnik Analisa Data .....	13
5.	Pendekatan Penelitian. ....	14
<b>G.</b>	<b>Teknik dan Sistematika Penulisan .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM TENTANG SANDWICH GENERATION DAN <i>BIRRUL WĀLIDAIN</i> .....</b>	<b>17</b>
<b>A.</b>	<b>Profil <i>Sandwich Generation</i>. ....</b>	<b>17</b>
1.	Pengertian Generasi Sandwich.....	17
2.	Faktor penyebab terjadinya <i>Sandwich Generation</i> .....	20
3.	Dampak Generasi Sandwich .....	22
4.	Cara mematahkan rantai Generasi Sandwich.....	23
<b>B.</b>	<b>Mengenal <i>Birrul wālidain</i>.....</b>	<b>27</b>
1.	Pengertian <i>Birrul wālidain</i> .....	27
2.	Identifikasi ayat-ayat <i>Birrul Wālidain</i> .....	30
3.	Keutamaan <i>Birrul Walidain</i> .....	46
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-AZHAR KARYA HAMKA</b>	
<b>A.</b>	<b>Biografi Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA).....</b>	<b>51</b>
1.	Riwayat Hidup Hamka .....	51
2.	Perjalanan Intelektual .....	52
3.	Karya-Karya HAMKA .....	58
<b>B.</b>	<b>Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar .....</b>	<b>63</b>
1.	Latar Belakang Penyusunan Tafsir Al-Azhar .....	63
2.	Sumber dan Referensi Penafsiran Kitab Tafsir Al-Azhar .....	66
3.	Metode Penafsiran Kitab Tafsir Al- Azhar .....	66
4.	Corak Penafsiran .....	67
5.	Sistematika penulisan Kitab Tafsir Al- Azhar .....	68
6.	Sumber Rujukan Tafsir Al- Azhar .....	69
7.	Karakteristik Kitab Tafsir Al- Azhar .....	69
8.	Komentor Ulama Tentang Kitab Tafsir Al- Azhar.....	71

## **BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT *BIRRUL WĀLIDAIN***

<b>A. Penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat <i>Birrul Wālidain</i> dalam kitab Tafsir Al-Azhar.....</b>	<b>73</b>
1. QS. Al-Baqarah [2]:83 .....	73
2. QS. Al-Baqarah [2]:215 .....	75
3. QS. An-Nisā' [4]:36.....	78
4. QS. Al-Isrā' [17]:23).....	81
5. QS. Luqmān [31]:14.....	86
<b>B. Relevansi penafsiran Hamka terhadap fenomena <i>Sandwich Generation</i>. .....</b>	<b>93</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>101</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>101</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>109</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 penafsiran Hamka pada ayat-ayat Birrul Walidain .....	90
--	----

## ABSTRAK

**Nisa Ul Husna, NIM. 20211579. Judul Skripsi Ayat Birrul Wālidain dan Relevansinya terhadap Sandwich Generation (Studi Analisis kitab tafsir Al-Azhar). Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keberadaan *Sandwich Generation*, yakni keadaan terhimpit diantara dua generasi, generasi atas (orang tua) dan generasi bawah (anak atau adik). Fenomena ini menjadi problematis bagi sebagian kelompok yang memiliki penghasilan yang berkecukupan. Adanya penelitian ini bertujuan untuk memahami penafsiran ayat-ayat Birrul Wālidain dari Hamka sebagai respon atas fenomena *Sandwich Generation*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar pada ayat-ayat Birrul wālidain dan bagaimana relevansinya ayat-ayat tersebut terhadap fenomena *Sandwich Generation*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada yaitu membahas ayat-ayat tentang Birrul wālidain. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada penafsiran Hamka terhadap ayat-ayat tersebut serta mengungkap penyebab terjadinya *Sandwich Generation*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah library research dengan merujuk pada sumber primer dan sekunder, terutama kitab Tafsir Al-Azhar dan data pendukung dari buku, jurnal atau artikel yang dapat membantu dalam penelitian ini. Kemudian metode analisis data dalam penelitian ini berupa deskriptif yakni dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian kemudian mengkajinya dan menyimpulkan berdasarkan pada data yang sudah diolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik Al-Farmawi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan Hamka terhadap penafsiran ayat-ayat Birrul wālidain menekankan esensi mendalam dari sikap berbakti dan melayani orang tua, mengingat peran mereka sebagai perantara kehadiran kita di dunia serta sumber kasih sayang dan pendidikan. Relevansinya ialah adanya ayat-ayat serta penafsiran dari para ulama, dapat membantu mengubah pola pikir generasi *sandwich* secara signifikan. Dengan cara ini, mereka dapat teralih dari melihat peran merawat orang tua dan anak sebagai beban menjadi melihatnya sebagai kesempatan berharga untuk berkontribusi dalam keluarga dan bersyukur atas kesempatan yang diberikan untuk merawat orang tua.

**Kata kunci:** *Birrul Wālidain, Sandwich Generation, Tafsir Al-Azhar*

## ABSTRACT

Nisa Ul Husna, Student ID: 20211579. Thesis Title: Verses on Birrul Wālidain and Their Relevance to the Sandwich Generation (An Analytical Study of the Tafsir Al-Azhar). Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Department of Qur'anic Studies and Tafsir (IAT), Institute of Qur'anic Studies (IIQ) Jakarta, 2024.

This research is motivated by the existence of the Sandwich Generation, a situation where one is caught between two generations: the older generation (parents) and the younger generation (children or siblings). This phenomenon becomes problematic for certain groups with sufficient income. The purpose of this research is to understand Hamka's interpretation of the verses on Birrul Wālidain as a response to the Sandwich Generation phenomenon.

The research questions addressed in this study are: How does Hamka interpret the verses on Birrul Wālidain in Tafsir Al-Azhar? And how relevant are these verses to the Sandwich Generation phenomenon? The similarity between this study and previous research is that both discuss verses about Birrul Wālidain. However, the difference lies in this study's focus on Hamka's interpretation of these verses and the exploration of the causes of the Sandwich Generation.

This study uses a qualitative research method. The type of research employed is library research, referring to primary and secondary sources, particularly the Tafsir Al-Azhar and supporting data from books, journals, or articles that can aid this research. The data analysis method used in this study is descriptive, by collecting data related to the research, analyzing it, and drawing conclusions based on the processed data. This research adopts a thematic approach from the perspective of a prominent scholar, Al-Farmawi.

The results of this study show that Hamka's interpretation of the verses on Birrul Wālidain emphasizes the deep essence of devotion and service to parents, considering their role as intermediaries for our existence in the world and as sources of love and education. The relevance lies in the idea that the verses and interpretations by scholars can significantly change the mindset of the Sandwich Generation. This way, they can shift from viewing the role of caring for parents and children as a burden to seeing it as a valuable opportunity to contribute to the family and express gratitude for the opportunity to care for their parents.

**Keywords:** *Birrul Wālidain, Sandwich Generation, Tafsir Al-Azhar*

## الملخص

نيساء الحُسنَى الرقم الجامعي: ٢٠٢١١٥٧٩ عنوان الأطروحة: آيات بِرِّ الوالدين وعلاقتها بجيل الساندويتش (دراسة تحليلية في تفسير الأزهار). كلية أصول الدين والدعوة قسم علوم القرآن والتفسير معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا ٢٠٢٤.

تستند هذه الدراسة إلى وجود جيل الساندويتش وهي حالة يجد فيها الفرد نفسه محصورًا بين جيلين: الجيل الأعلى (الوالدين) والجيل الأسفل (الأطفال أو الإخوة). أصبح هذا الظاهرة مشكلة لبعض الفئات التي لديها دخل كافٍ. تهدف هذه الدراسة إلى فهم تفسير آيات بِرِّ الوالدين عند حمكة كاستجابة لظاهرة جيل الساندويتش.

تتجلى مشكلة البحث في كيفية تفسير حمكة لآيات بِرِّ الوالدين في تفسير الأزهار وكيفية علاقة هذه الآيات بظاهرة جيل الساندويتش. تتفق هذه الدراسة مع الأبحاث السابقة في مناقشة آيات بِرِّ الوالدين ولكن تختلف في التركيز على تفسير حمكة لهذه الآيات وكشف أسباب ظهور جيل الساندويتش.

تستخدم هذه الدراسة منهج البحث النوعي. نوع البحث الذي تم استخدامه هو البحث المكتبي مع الرجوع إلى المصادر الأولية والثانوية وخاصة كتاب تفسير الأزهار والبيانات الداعمة من الكتب والمجلات أو المقالات التي يمكن أن تساعد في هذه الدراسة. ثم تم استخدام طريقة تحليل البيانات الوصفية في هذه الدراسة من خلال جمع البيانات المتعلقة بالبحث وتحليلها واستخلاص النتائج بناءً على البيانات المعالجة. وتتبنى هذه الدراسة المنهج الموضوعي من منظور العالم البارز الفرماوي.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن تفسير حمكة لآيات بِرِّ الوالدين يؤكد على جوهر العميق للبر والخدمة للوالدين نظرًا لدورهم كوسيط لوجودنا في العالم ومصدر الحب والتعليم. تكمن علاقتها

في أن الآيات وتفسير العلماء يمكن أن تساعد بشكل كبير في تغيير عقلية جيل الساندويتش. بهذه الطريقة يمكنهم التحول من رؤية دور رعاية الوالدين والأطفال كعبء إلى رؤيته كفرصة ثمينة للمساهمة في الأسرة والامتنان للفرصة التي أتاحت لهم لرعاية الوالدين.

الكلمات المفتاحية: برّ الوالدين جيل الساندويتش تفسير الأزهار.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Sandwich Generation* mulai ramai lagi diperbincangkan di Indonesia pada pertengahan tahun 2020, padahal kemunculan istilah ini sudah lama adanya. Dorothy A. Miller, seorang profesor pekerja sosial di Amerika Serikat, memperkenalkan istilah ini pada tahun 1981. Istilah "*Sandwich Generation*" merujuk pada generasi yang berada dalam posisi terjepit di antara dua generasi berbeda, yaitu di satu sisi harus merawat orang tua yang semakin tua, dan di sisi lain masih harus memberikan dukungan kepada anak-anak atau saudara mereka yang berusia sekitar delapan belas tahun atau lebih dan masih memerlukan bantuan.<sup>1</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Sandwich Generation* disebut juga dengan roti lapis, penamaan tersebut menggambarkan isian daging yang dihimpit oleh dua roti, di atas dan di bawahnya.<sup>2</sup>

Fenomena ini kerap terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, yang dikenal memiliki nilai-nilai kekerabatan dan kekeluargaan yang kuat. Akibatnya, banyak orangtua tidak menyadari bahwa mereka berada dalam kondisi yang disebut sebagai generasi sandwich, di mana mereka harus merawat anggota keluarga yang lanjut usia sebagai bentuk penghormatan dan kewajiban yang dianggap sebagai tanggung jawab seorang anak.

Penelitian terhadap populasi masyarakat yang semakin meningkat di abad 21 ini, menimbulkan adanya fenomena generasi sandwich atau roti lapis, Keadaan tersebut berpotensi memberikan tekanan emosional yang

---

<sup>1</sup>Genta Mahardhika Rozalina dan Violetta Lovenika Nur Anwar, "Rusunawa dan Sandwich Generation : Resiliensi Masa Pandemi di Ruang Perkotaan," *Brawijaya Journal of Social Science*, no. 1(2021): 67 <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2021.001.01.5>

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. <https://kbbi.web.id/merek>

dapat memicu stres hingga depresi yang mengganggu keseimbangan hidup mereka. Studi menunjukkan bahwa generasi sandwich mengalami dampak yang cukup signifikan: 68,02% merasa sangat terbebani, 65% mengalami tanda-tanda depresi, dan 62% mengalami kekerasan dari orang tua yang mereka rawat. Sebagian besar dari mereka mengeluh tentang berbagai efek negatif, termasuk kelelahan fisik, stres, sakit, putus asa, tertekan dengan pekerjaan, kurang optimal dalam mengasuh anak karena harus membagi waktu dengan orangtua, marah, dan emosi. Ini karena mereka masih harus merawat orang tua dan anak-anak mereka setelah pulang bekerja.<sup>3</sup>

Banyaknya anggota keluarga yang harus dibiayai membuat seseorang dalam generasi sandwich berpeluang tinggi untuk mengalami stres.<sup>4</sup> Hasil wawancara dari salah satu mahasiswa fakultas syariah dan Hukum ia mengatakan dirinya merasa terbebani dalam hal fisik dan mental. Bekerja sembari menyelesaikan studi dianggap menguras energi, belum lagi stress disaat dirinya sedang tidak stabil dalam hal keuangan tapi tetap harus menjalani kewajibannya sebagai *Sandwich Generation* sekaligus sebagai mahasiswa.<sup>5</sup>

Selanjutnya, bagaimana Islam memandang fenomena generasi sandwich ini? Sebab cara pandang seseorang terhadap generasi sandwich tentu dapat mempengaruhi bagaimana anak akan merawat orang tuanya di masa depan. Di dalam ajaran agama Islam, membantu orang tua

---

<sup>3</sup>Aang Supriatna, dkk., "Explaining Sandwich Generation Phenomena in the Modernity Dimension", *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, Vol. 6, No. 1, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2022), 103, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jssp/article/view/11547>. 9 Indah Ramadhonyah Adri, "Ramadhan dan Islam Rahmatan Lil 'A

<sup>4</sup>R. Adinda, "*Sandwich generation: Pengertian, ciri, dampak, dan cara mencegah*," Gamedia Blog. 1 maret 2022. <https://www.gamedia.com/best-seller/sandwich-generation/>

<sup>5</sup>Nurul Izzah dan Andi Tenri Yeyeng, "*Fenomena sandwich generation di Era Modern Kalangan mahasiswa*," *Shautuna jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, no. 4, (2023)

sekaligus merawatnya ketika sudah lanjut usia disebut dengan *Birrul Wālidain*. Konsep ini menekankan kewajiban anak untuk menghormati, merawat, dan memberikan kasih sayang kepada orang tua mereka, terutama ketika mereka telah lanjut usia. Dalam Islam, penghormatan dan bakti kepada orang tua bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga spiritual yang membawa berkah dan ridha Allah. *Birrul walidain* mencakup segala bentuk kebaikan, mulai dari tutur kata yang lembut, bantuan fisik, dukungan emosional, hingga dukungan finansial. Memahami dan mengamalkan *birrul walidain* menjadi landasan penting dalam menjaga keharmonisan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Hal tersebut juga terdapat dalam firmanNya QS. Al-Baqarah[2]:83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

*Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (QS Al-Baqarah[2]:83).*

Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsirnya Al-Munir mengatakan. Berbuat baik kepada orang tua disebutkan setelah hak Allah. Karena, di antara semua hak makhluk, hak kedua orang tua adalah yang paling kuat dan utama. Oleh karena itu, Allah SWT menghubungkan hak-Nya untuk disembah dengan hak kedua orang tua, karena penciptaan pertama berasal dari Allah, sementara pertumbuhan dan pendidikan berikutnya

diberikan oleh kedua orang tua. Oleh sebab itu, Allah SWT mengaitkan rasa syukur kepada orang tua dengan rasa syukur kepada-Nya.

عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه قال سألت النبي صلى الله عليه وسلم أي العمل أحب إلى الله عز وجل قال: الصلاة على وقتها (قلت ثم أي قال) ثم بر الوالدين (قلت ثم أي قال) ثم الجهاد في سبيل الله - (قال

حدثني بهن ولو استزدته لزادني (رواه البخاري)<sup>6</sup>

*Dari Abdullah bin Mas'ud r.a berkata "Aku bertanya kepada Nabi Saw.: "Amal apakah yang paling disukai Allah 'Azza wa Jalla?" Beliau menjawab: "Salat pada waktunya." 'Abdullah bin Mas'ud bertanya lagi: "Kemudian amal apa lagi?" Beliau menjawab : "Kemudian berbuat baik kepada kedua orangtua." Ia bertanya lagi: "Kemudian amal apa lagi?" Beliau menjawab : "Jihad di jalan Allah." Ia berkata: "Beliau telah mengatakan semua amal itu, jika aku minta ditambah oleh beliau, tentu beliau menambahku (HR. Bukhari no. 5625)*

Hal ini menjadi problematis bagi sebagian kelompok, karena di satu sisi Al-Qur'an menyebutkan bahwasanya itu adalah bentuk berbakti kepada orang tua. Tetapi, di sisi lain dia juga harus mencukupi kebutuhan keluarga kecilnya. Peristiwa ini sering terjadi pada orang tua atau salah satu anak yang memiliki penghasilan yang berkecukupan. Makanya, tidak heran bagi sebagian kelompok menganggap *Sandwich Generation* ini sebagai sebuah beban.

Namun, pola pikir seperti itu tidak selaras dengan respon Ulama Indonesia mengenai *Sandwich Generation* yang dianggap sebagai sebuah beban. Buya Yahya dalam kajiannya mengatakan "Harusnya seorang anak bangga menjadi salah satu sumber rezeki yang Allah takdirkan untuk merawat orangtuanya, karena berbakti kepada orang tua itu tidak

---

<sup>6</sup>Abu Abdilllah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Riyadh: Al-Ma'arif, 1998 M) juz 5, h. 227.

akan ada habisnya” begitulah Indahnya cara pandang Islam mengenai *Sandwich Generation*.<sup>7</sup> Menurut saya penelitian ini sangat penting agar dapat mengubah pola pikir bagi sebagian kelompok yang menganggap ini sebagai sebuah beban.

Kemudian alasan memilih tafsir al-Azhar karena penafsirannya sesuai dengan urutan surah dan ayat sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur’an dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat pada umumnya, karenakan tafsir ini memiliki corak adabi ijtima’i atau sosial kemasyarakatan, sehingga penjelasannya menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan yang terjadi pada masyarakat.<sup>8</sup> Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan penafsiran Al-Azhar. Maka dari itu penulis mengangkat judul **Ayat Birrul Walidain terhadap *Sandwich Generation* (Studi Analisis Tafsir Al-Azhar karya Hamka)**.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Adapun dalam sub bab ini akan membahas mengenai identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah, berikut akan dibahas satu per satu.

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, munculah beberapa permasalahan. Di antara permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah:

---

<sup>7</sup>Al-Bahjah, “Sandwich Generation menurut pandangan Islam”, *publikasi*, 2022, [https://youtu.be/N3g0jQ2por4?si=m\\_0Dx7Xx3n\\_3cF1J](https://youtu.be/N3g0jQ2por4?si=m_0Dx7Xx3n_3cF1J), accessed 9 Des 2023

<sup>8</sup>Ratnah Umar, “*Tafsir Al-Azhar karya Hamka (metode dan corak penafsirannya)*,” Al-Asas Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar Keislaman, no. 2 (2019)

- a. Generasi sandwich tertekan oleh tanggung jawab merawat orang tua dan anak, yang memicu stres, kelelahan fisik, dan depresi.
- b. Ada perbedaan pandangan mengenai fenomena ini, sebagian melihatnya sebagai beban, sementara Islam menganggapnya sebagai kewajiban yang harus dijalani dengan bangga dan syukur.
- c. Peningkatan populasi lanjut usia dan nilai-nilai kekeluargaan yang kuat di negara berkembang, seperti Indonesia, membuat fenomena ini semakin menonjol dan problematis.
- d. Anggota generasi sandwich sering menghadapi dilema antara memenuhi kebutuhan orang tua dan keluarga kecil mereka, yang menyebabkan ketegangan dan perasaan terbebani.
- e. Adanya ayat-ayat yang membahas tentang *birru walidain*

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penulis lebih fokus membahas mengapa *Sandwich Generation* dianggap menjadi sebuah beban, maka dibutuhkan ayat-ayat tentang *Birru Walidain*. Didalam Al-Quran tentu banyak ayat-ayat yang membahas tentang *Birru Walidain*. Namun, dalam melakukan penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya pada pemahaman tentang berbakti kepada orang tua. penulis akan membatasi berdasarkan QS. Al-Baqarah [2]:83, QS. Al-Baqarah[2]:215, QS. An-Nisā' [4]:36, QS. Al-Isrā' [17]:23, QS. Al-luqmān [31]:14 dalam tafsir Al-Azhar. Hal ini diperlukan agar permasalahan tidak melebar kepada materi-materi yang tidak berkaitan dengan judul skripsi.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran Hamka dalam tafsir Al-Azhar terhadap ayat-ayat *Birruḥ Wāliḍain*
- b. Bagaimana relevansi penafsiran Hamka sebagai respon atas fenomena *Sandwich Generation*.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan penafsiran Hamka dalam tafsir Al-Azhar terhadap ayat-ayat *Birruḥ Wāliḍain*
2. Untuk menganalisis relevansi penafsiran Hamka sebagai respon atas fenomena *Sandwich Generation*.

### **D. Manfaat Penelitian**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam khazanah keilmuan di bidang Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis berharap adanya kajian ini memiliki manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis :

1. Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an serta menjadi pelengkap atas penelitian-penelitian terdahulu, terutama pada kajian mengenai *Sandwich Generation*.
2. Secara Praktis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada *Sandwich Generation* bahwasanya itu bukanlah suatu beban, melainkan suatu bentuk berbakti kepada orangtua. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan perbandingan. Terutama pada kajian mengenai *Sandwich Generation*. Mencoba mensinkronisasikan antara

penafsiran dengan tindakan sehingga membentuk suatu solusi yang relevan dengan masyarakat, dan dapat diamalkan.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini merupakan upaya seorang penulis menunjukkan posisi karyanya terhadap karya-karya yang telah ada sebelumnya. Hal ini pula menjadikan autentisitas karya dapat diketahui, diantaranya.

1. Tesis, penelitian ini sebelumnya ditulis oleh Ilham Harun berbentuk tesis dari program magister Al-Ahwal Al-Asyakhshiyah pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Dengan judul “Fenomena *Sandwich Generation* dalam Perspektif fikih Birrul Walidain”.<sup>9</sup> Di dalam tesis ini memaparkan bagaimana masyarakat kota Malang memandang istilah *Sandwich Generation*. Persamaan kedua penelitian ini adalah mengkaji subjek yang sama yakni fenomena *Sandwich Generation*. Perbedaan dengan yang akan penulis teliti adalah data sekunder yang digunakan berbeda, kalau penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku fikih, sedangkan data sekunder yang penulis gunakan berupa kitab tafsir Al-Azhar. Penelitian ini berkontribusi dalam penelitian penulis sebagai sumber data, karena telah membahas *Sandwich Generation* sebagai salah satu bentuk birrul wālidain.
2. Skripsi, penelitian sebelumnya ditulis oleh Inta Nuriyah, penelitian ini berbentuk skripsi dari program studi fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan judul “*Sandwich Generation* dalam Perspektif Al-

---

<sup>9</sup>Ilham Harun, “fenomena sandwich generation dalam perspektif fikih birrul walidain” tesis dari program magister Al-Ahwal Al-Asyakhshiyah pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2024)

Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)"<sup>10</sup>. Di dalam Skripsi ini menjelaskan bagaimana Al-Qur'an memandang fenomena tersebut. Dan penulis juga menguraikan hak-hak anak dan hak-hak orang tua. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji *Sandwich Generation* dalam perspektif Al-Qur'an juga menggunakan metode yang sama yaitu tematik. Perbedaannya pada penelitian penulis adalah penelitian diatas menggunakan pendekatan teori Quraish Shihab sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan Al-Farmawi. Penelitian ini berkontribusi dalam penelitian penulis sebagai sumber data, karena telah membahas *Sandwich Generation* sebagai salah satu bentuk *birrul wālidain*.

3. Skripsi, penelitian sebelumnya ditulis oleh Dinda Dinisura BR Kaban, penelitian ini berbentuk Skripsi dari program studi syariah, Universitas islamiyah Maulana Malik Ibrahim, Malang "birrul wālidain dan implikasinya terhadap *Sandwich Generation* (Studi QS. Al-Baqarah Ayat 215 Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)"<sup>11</sup>. Skripsi ini berfokus pada konsep dari *birrul wālidain*. Tidak membahas secara luas tentang penyebab *Sandwich Generation*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah, metode penelitian yang digunakan sama, yakni penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada kitab tafsir yang dijadikan bahan rujukan, penelitian diatas menggunakan kitab tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab sedangkan penelitian ini menggunakan kitab tafsir Al-Azhar karya Hamka. Penelitian ini

---

<sup>10</sup>Intan Nuriyah, *Sandwich Generation dalam Perspektif Al-Qur'an* (Skripsi sarjana fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

<sup>11</sup>Dinda Dinisura BR Kaban, *Birrul-walidain implikasinya terhadap sandwich generation* (Skripsi sarjana fakultas syariah, universitas islamiyah Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2023)

berkontribusi dalam penelitian penulis sebagai sumber data, karena telah membahas *Sandwich Generation* sebagai salah satu bentuk birrul wālidain.

4. Skripsi, Penelitian yang berjudul “Birrul Walidain dalam Perspektif AlQur’an dan Realisasinya di Era Milenial (Kajian Q.S. Al-Baqarah ayat 215, Q.S. Al-Isra’ ayat 23-24, dan Q.S. Luqman ayat 14-15)” oleh Fela Fauziyah Inayati.<sup>12</sup> Skripsi ini membahas bagaimana sikap anak di era sekarang. Pengaruh mengakses situs-situs yang tidak sesuai dengan umurnya. Kemudian berdampak pada moral anak-anak. Dengan demikian, baik dan buruk karakter Islam memiliki ukuran yang standar, yaitu baik dan buruk menurut alQur’an dan sunnah Nabi, bukan baik dan buruk menurut ukuran atau pemikiran manusia pada umumnya.<sup>13</sup> Dari situ perlunya al-Qur’an dalam menanggulangi masalah anak-anak khususnya dalam persoalan birrul wālidain atau akhlak terhadap orang tua.

Persamaan skripsi diatas dengan penulis ialah menggunakan ayat yang sama untuk dijadikan pembahasan konsep birrul wālidain dalam pandangan Al-Qur’an dan metode penelitian yang sama yakni kepustakaan. Sedangkan perbedaannya skripsi ini tidak membahas mengenai *Sandwich Generation*. Skripsi ini hanya membahas perealisasi birrul-wālidain di Era sekarang serta tidak adanya satu kitab tafsir untuk dijadikan rujukan penafsiran. Namun, Penelitian ini berkontribusi dalam penelitian penulis sebagai sumber data, karena telah membahas birrul-wālidain dalam pandangan Al-Qur’an

---

<sup>12</sup>Fela Fauziyah Inayati, birrul-wālidain dalam perspektif Al-Quran dan realisasinya di Era Milenial, (Skripsi Sarjana fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2020)

<sup>13</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 30.

5. Artikel, penelitian yang berjudul "Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich dan Non-Generasi Sandwich" oleh Ferlistya Pratita Sari, Jamalluddin dan Putri Nurokhmah. Penelitian ini membahas mengidentifikasi perbedaan tingkat kebahagiaan antara generasi sandwich dan non-generasi sandwich berdasarkan: jumlah anggota keluarga yang ditanggung, waktu luang yang dimiliki, kondisi kesehatan dan, jumlah pendapatan per bulan Lebih lanjut, sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan tingkat kebahagiaan antara Generasi Sandwich (GS) dan Non-Generasi Sandwich..<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis kaji yakni terletak pada objek penelitian yang sama yakni sama-sama membahas *Sandwich Generation*, sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data yang digunakan. Jurnal ini tidak menggunakan Ayat Al-Qur'an dalam penelitiannya sedangkan penelitian yang akan penulis kaji memakai ayat Al-Qur'an. Penelitian ini berkontribusi dalam penelitian penulis sebagai sumber data sehingga memperkaya pemahaman dan mempermudah penulis menganalisa lebih jauh mengenai tema terkait.

Sangat penting untuk dicatat bahwa penelitian ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan tinjauan pusaka, sehingga penelitian yang ditulis oleh penulis dapat dianggap valid. Dari lima penelitian yang disebutkan di atas, penulis memilih tema-tema yang

---

<sup>14</sup>Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin, dan Putri Nurokhmah, "Perbandingan Tingkat Kebahagiaan antara Generasi Sandwich dan Non-Generasi Sandwich," *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, no. 1(2022): 1-13 <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>

berkaitan dengan *Sandwich Generation*. Namun, penelitian diatas tidak berfokus pada analisis kitab tafsir Al-Azhar. Maka sangat jelas bahwa penelitian yang akan penulis susun belum pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya.

## **F. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.<sup>15</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan penelitian kualitatif adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui segala bentuk material di perpustakaan misalnyakitab-kitab, buku-buku, catatan, dokumen, majalah dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di jadikan sebagai dasar landasan dan alat utama dalam melaksanakan penelitian.<sup>16</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder (sumber data pokok dan sumber data penunjang)

#### **a. Sumber data primer**

---

<sup>15</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Februari, 2021), h.2.

<sup>16</sup>Mardalis, *Metode Penelitian - Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.28.

Data primer pada penelitian ini yaitu penafsiran Hamka dalam kitab tafsir Al-Azhar mengenai *birrul-wālidain* dalam QS. Al-Baqarah [2]:83, QS. Al-Baqarah[2]:215, QS. An-Nisā' [4]:36, QS. Al-Isrā' [17]:23, QS. Al-luqmān [31]:14.

c. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber dan sifatnya mendukung keperluan data primer. Data sekunder pada penelitian ini berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan tema penelitian, baik berupa artikel, buku, atau lainnya.

3. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentatif. Studi dokumen merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Data yang diperoleh melalui teknik ini sering kali dipadukan dengan data dari metode lain, seperti wawancara atau observasi, untuk memperkuat temuan penelitian.<sup>17</sup>

4. Teknik Analisa Data

Adapun teknik yang penulis gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi. Dengan metode deskriptif analisis ini tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang data tersebut. Data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahasan

---

<sup>17</sup>Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi XIII*, no.2, (Juni 2014): h. 181.

yang akurat, maka penulis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif.<sup>18</sup>

#### 5. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan untuk menangkap pesan objektif tentang Ayat Birrul Walidain dan Relevansinya Terhadap *Sandwich Generation* dalam perspektif Buya Hamka adalah melalui pendekatan tematik. metode tematik, merupakan metode penafsiran yang berfokus pada satu topik tertentu. Penulis juga menerapkan konsep Al-Farmawy. Konsep ini digunakan untuk melihat hubungan antara penafsiran Buya Hamka terhadap QS. Al-Baqarah [2]:83, QS. Al-Baqarah[2]:215, QS. An-Nisā' [4]:36, QS. Al-Isrā' [17]:23, QS. Al-luqmān [31]:14, dan relevansinya dengan generasi Sandwich di era milenial saat ini. Tahapan-tahapannya meliputi:

Al-Farmawy merumuskan pembahasannya melalui langkah-langkah berikut: memilih atau menetapkan masalah pada Alquran yang akan dikaji secara tematik, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan (Makkiyah dan Madaniyah), menyusun ayat secara runtut menurut kronologi sebab-sebab turunnya. mengetahui korelasi ayat pada masing-masing suratnya, dan melengkapi pembahasan dengan hadis sehingga pembahasan semakin jelas.<sup>19</sup>

### G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Adapun Teknik penulisan sistematika pada proposal skripsi ini merujuk pada buku pedoman petunjuk teknis penulisan proposal dan

---

<sup>18</sup>Chikmatul Haniah, Pemetaan Metode Tafsir dalam Tulisan Al-Farmawi, *Tsirwah Pesantren Digital*, 28 Juli 2024 <https://jurnalistik.tsirwah.com/pemetaan-metode-tafsir-dalam-tulisan-al-farmawi/>

<sup>19</sup>Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy (Suatu Pengantar)*, trjm. Suryan A. Jamrah, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), h. 46

skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (edisi revisi), yang diterbitkan oleh IIQ Press tahun 2021. Penulis akan membagi pembahasan menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

**Bab Pertama**, bab ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, permasalahan meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah. Setelah itu membahas tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, juga metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pendekatan penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

**Bab kedua**, membahas tentang tinjauan umum mengenai *Sandwich Generation* meliputi pengertian, faktor penyebab *Sandwich Generation*, dampak generasi sandwich dan definisi *birrul wālidain*, identifikasi ayat-ayat *birrul wālidain* serta keutamaan *birrul wālidain*.

**Bab ketiga**, berisi tinjauan umum tafsir Al-Azhar karya Hamka, penjelasan mengenai biografi, perjalanan intelektual, karya-karya. Selanjutnya profil kitab Al-Azhar yang meliputi identifikasi fisiologis, identifikasi metodologis, dan identifikasi ideologis.

**Bab keempat**, berisi temuan dan hasil penelitian, meliputi: penafsiran mengenai ayat tentang *birrul walidain* dalam kitab tafsir QS. Al-Baqarah [2]:83, QS. Al-Baqarah[2]:215, QS. An-Nisā' [4]:36, QS. Al-Isrā' [17]:23, QS. Al-luqmān [31]:14. Serta relevansi Ayat-Ayat *birrul wālidain* terhadap *Sandwich Generation* dalam Tafsir Al-Azhar.

**Bab kelima**, berisi penutup. Pada bab terakhir ini penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran penelitian yang mana merupakan rangkuman jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam rumusan masalah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari kajian ini, terutama yang berkaitan dengan jawaban atas rumusan masalah yang telah disampaikan oleh penulis pada Bab I, penulis menemukan bahwasannya disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Buya Hamka mengenai ayat-ayat *Birrul Wālidain* yang sejalan dengan fenomena *Sandwich Generation*, penulis juga menjelaskan bahwa tafsir yang diberikan oleh Hamka tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga relevan dengan kondisi sosial sehingga dapat membantu permasalahan yang sedang berlangsung, di mana dalam penafsirannya tentang *Birrul Wālidain* Buya Hamka menggaris bawahi pentingnya sikap berkhidmat dan berbakti kepada orang tua, karena melalui merekalah kita dapat hadir di dunia ini dan mendapatkan kasih sayang serta pendidikan yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang.
2. Penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat *Birrul Wālidain* itu sangat relevan dengan fenomena fenomena kontemporer yang kerap terjadi saat ini. *Sandwich Generation* sebuah istilah yang merujuk pada individu yang memiliki tanggung jawab terhadap dua generasi, yakni orang tua, dan anak atau saudara kandung. Sebagian dari mereka yang tergolong *Sandwich Generation* ini sering merasa terbebani akan tanggung jawab tersebut. Padahal di dalam Islam sudah sepatutnya kita sebagai anak dapat mengurus orang tua kita ketika sudah lanjut usia dengan penuh ikhlas tanpa adanya rasa terbebani sebagai bentuk berbakti.

Menurut penulis, jika para generasi sandwich ini merasa terbebani, mereka mungkin tidak dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dengan sepenuh hati, sehingga keutamaan dalam berbakti kepada orang tua tidak akan terasa relevan bagi mereka. Maka adanya ayat-ayat *Birrul Wālidain* ini sangat membantu para generasi sandwich untuk mengubah pola pikirnya dari yang menganggap peran ini sebagai sebuah beban, sehingga mereka dapat melihatnya sebagai kesempatan untuk berkontribusi dan bersyukur atas kesempatan merawat orang tua. Karena jika mereka ridha, maka Allah pun akan ridha dengan kehidupan kita.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan tulisan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis menyarankan untuk:

1. Umat muslim disarankan menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan utama dalam kehidupan mereka, menggunakannya sebagai sumber inspirasi dan pemandu yang dapat melindungi mereka dari gangguan kesehatan mental dan jiwa.
2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai fenomena *Sandwich Generation*. Dengan menggunakan teori, metodologi ilmiah, dan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah tersebut dalam konteks Islam dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan social dan spiritual umat muslim.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adian Husaini, B. G. (2020). *Pemikiran & Perjuangan M. Nasir & Hamka Dalam Pendidikan*. Jakarta: Gema Insani.
- Ahmad, A. A. (1441). *Musnad Ahmad*. Arab Saudi: Dar Al-Manar.
- Ahmad, S. B. (2010). *Kamus Induk Al-Qur'an*. Ciputat: Granada Investa Islami.
- Al'Adawiyi, M. B. (2011). *Fikih Berbakti Kepada Orang Tua*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Baidan, N. (2003). *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Baqi, A. (n.d.). *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fadz Al-Qur'an Al-Karim*.
- Al-Bukhari, A. A. (1998). *Shahih Bukhari*. Riyadh: Al-Ma'arif.
- Deliarnov. (2016). *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Emhaf. (2021). *Hamka Retorika Sang Buya*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Farmawi, A. A. (2002). *Metode Tafsir Maudhu'iy*. Bandung: Pustaka Sedia.
- Al-Fathoni, I. A. (2015). *Biografi Tokoh Pendidik dan Revolusi Melayu Buya Hamka*. Jakarta: Arqom Patani.
- Fathurrahman. (2007). *Andai Kau Tahu Wahai Anakku*. Solo: At-Tibyan.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Husni Fuadi, N. (2020). *Konsep Nafkah Dalam Keluarga Islam*. Bogor: Guepedia.
- Al-Jurjani, A.-H. T. (2015). *Yang Bangkrut Dan Untung Didalam Kubur*. Yogyakarta: Safirah.

- Kinari, D. S. (2023). *Kirain Lelah Biasa, Ternyata Lelah Fisik, Mental dan Emosional*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Al-Maragi, A. M. (n.d.). *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Merdalis. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukminin, T. B. (2019). *Mengenal Ulama Nusantara: Sejahtera Biografi 30 Ulama Karismatik*. Jakarta: Erlangga.
- Munawwir, A. W. (1404). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressir.
- Quthb, S. S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Rouf, A. (2015). *Mozaik Tafsir Indonesia: Kajian Ensiklopedis Karya Tafsir Nusantara dari Abdur Rauf As-Singkil Hingga Muhammad Quraish Shihab*. Jakarta: Arqom Patani.
- Rukaid, M. H. (2009). *Uququl Walidain*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keselarasan al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sijistani, A. D. (1414). *Kitab Sunan Abu Dawud*. Mesir: Dar al-Mishkat.
- Supiana, M. K. (2002). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Islamika.
- Yanuardi Syukur, A. A. (2017). *Memoar Perjalanan Hidup Sang Ulama*. Solo: Tinta Medina.
- Yunus, M. (1989). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.
- Yusuf, M. Y. (2003). *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar: Sebuah Telaah atas Pemikiran Hamka Dalam Teologi Islam*. Jakarta: Permadani.

Az-Zuhaili, W. (2013). *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah & Manhaj*, . Jakarta: Gema Insani.

### **Skripsi**

- Agustin, V. D. (2022). Konsep Sabar Dalam Tafsir Al-Azhar. *Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Prof, K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Harun, I. (2024). Fenomena *Sandwich Generation* dalam perspektif fikih birrul walidain. *Tesis Program Magister Al-Ahwal Al-Asyakhshiyah Pascasarjana UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang*.
- Inayati, F. F. (2020). Birrul-Walidain dalam perspektif Al-Quran dan realisasinya di Era Milenial. *Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo, Semarang*.
- Kaban, D. D. (2023). Birrul-Walidain implikasinya terhadap *Sandwich Generation*. *Skripsi Sarjana Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang*.
- Lathifah, E. (2023). Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Al-Qur'an. *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Qur'an Jakarta, 15*.
- Masfufah, P. H. (2023). Tikrar Dalam Surah Al-Mursalat (Studi Komperatif Tafsir A-Azhar Karya Hamka (w. 1981 M) dan Tafsir al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili (w.2015 M). *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin an Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 73*.
- Noviana, R. D. (2023). Konsep Birr Al-Walidain perspektif Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga. *Tesis Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Iskam Negeri Ponorogo, 22*.

Nuriyah, I. (2023). *Sandwich Generation* dalam perspektif Al-Qur'an. *Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN K.H Achmad Siddiq, Jember.*

### **Jurnal**

Aang Supriatna, d. (2022). Explaining *Sandwich Generation* Phenomena in the Modernity Dimension. *Jurnal Studi Ssial dan Politik*, 103.

Berru Amalianita, Y. E. (2023). Permasalahan Psikologis pada *Sandwich Generation* serta implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal penelitian guru Indonesia.*

Ferlistya Pratita Rari, J. d. (2022). Perbandingan Tingkat Kebahagiaan antara Generasi Sandwich dan Non-Generasi Sandwich. *Jurna; ;itbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan.*

Genta Mahardhika Rozalinna, V. N. (2021). Rusunawa dan *Sandwich Generation*: Resiliensi Masa Pandemi di Ruang Perkotaan. *Brawijaya Journal of Social Science*, 67.

Malkan. (2009). Tafsir al-Azhar: Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis. *Jurnal Hunafa*, 374.

Mauliana Putri, d. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Bagi Generasi Sandwich di Aceh. *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 24.

Miller, D. A. (1981). The *Sandwich Generation*: Adult Children of the aging. *Journal Of Social Work*, 419.

Musyarif. (2019). Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial terhadap Kitab Taafsir Al-Azhar. *Al Ma'arief Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya.*

Nurul Izzah, A. T. (2023). Fenomena *Sandwich Generation* di Era Modern Kalangan Mahasiswa. *Shautuna Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 308.

Sabiq Aushaful Husain, W. d. (2021). Sandwich Parenting: Pola Asuh Keluarga Abad 21. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 100.

### **Internet**

adinda, R. (2022, Maret). *Sandwich Generation: Pengertian, ciri, dampka, dan cara mencegah*. Retrieved Juli senin, 2024, from Gramedia Blog:

<https://www.gramedia.com/best-seller/sandwich-generation/>

Al-Bahjah (Director). (2023). *Sandwich Generatin Menurut Pandangan Islam* [Motion Picture].

Elsa Catriana, E. D. (2022, September 8). *Survei Litbang Kompas: 7 dari 10 respnden adalah generasi sandwich*. Retrieved Mei 29, 2024, from Kompas:

<https://money.kompas.com/read/2022/09/08/133300126/survei-litbang-kompas-7-dari-10-responden-adalah-generasi-sandwich?page=all>

Haniah, C. (2023, Oktober 8). *Pemetaan Metode Tafsir dalam Tulisan Al-Farmawi*. Retrieved Juli 28, 2024, from Tsirwah Pesantren Digital: <https://jurnalistik.tsirwah.com/pemetaan-metode-tafsir-dalam-tulisan-al-farmawi>

Harmadi, S. H. (2022, Oktober 13). *Antisipasi Ledakan Generasi Sandwich Pascabonus Demografi*. Retrieved mei 23, 2024, from Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/opini/2022/10/13/antisipasi-ledakan-generasi-sandwich-pascabonus-demografi>

Subarkah, M. (2022, Juni 19). *Bung Hatta dan Buya Hamka: Demokrasi kita di tahun 1960-an*. Retrieved Agustus 3, 2024, from Republika Online: <https://khazanah.republika.co.id/berita/qc49zw385/bung-hatta-dan-buya-hamka-demokrasi-kita-di-tahun-1960an>

V, D. (2012, Oktober 3). *The Over-Stuffed Sandwich Generation*. Retrieved mei 29, 2024, from Psychology Today :  
<https://www.psychologytoday.com/intl/blog/face-it/201210/the-over-stuffed-sandwich-generation>.

## BIOGRAFI PENULIS



Nisa Ul Husna adalah nama penulis skripsi ini. Lahir dari orang tua yang bernama bapak Hermanto dan Ibu Nuriah Pada tanggal 01 April 2002 di Kuala Simpang. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menempuh jenjang pendidikan mulai dari TK Kuntum Melati. Sekolah Dasar Negeri Sidodadi, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad, Seruway Aceh Tamiang lalu melanjutkan pendidikan stata satu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur;an dan Tafsir di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta sejak 2020.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya tugas Akhir Skripsi di di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Kontak Penulis :

@ichaaaaneew@gmail.com